



## ABSTRAK

Perbankan merupakan lembaga *intermediaries* antara pemilik dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sebagai lembaga keuangan, perbankan diatur dan diawasi dengan sangat ketat. Untuk itu, di dalam proses penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, perbankan menerapkan prinsip *kahati-hati-an*. Hal ini mendorong proses pemberian kredit oleh perbankan terutama pada segmen korporasi yang memiliki jumlah besar harus melalui proses analisis komprehensif dan diputuskan di dalam komite kredit.

Risiko utama di dalam pemberian kredit adalah *credit risk*. *Credit risk* merupakan potensi terjadinya gagal bayar oleh debitur. *Credit risk* sendiri dipengaruhi oleh kondisi bisnis di masing-masing perusahaan. Untuk itu, analisis mendalam mengenai karakteristik bisnis suatu perusahaan sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi risiko kredit suatu perusahaan. Analisis dimulai dengan analisis faktor eksternal untuk mengidentifikasi terkait dengan risiko yang melekat atas suatu perusahaan dengan menggunakan *top down analysis* yang meliputi analisis ekonomi makro, analisis industri, dan analisis perusahaan. Setelah itu dilakukan analisis faktor internal, yaitu analisis perusahaan yang menganalisis secara mendalam mengenai kondisi (struktur permohonan kredit), paket jaminan yang diberikan, karakter debitur, kapasitas keuangan debitur, dan struktur modal debitur untuk melihat kemampuan perusahaan dan tanggung jawab perusahaan untuk menanggung utang. Terakhir, berdasarkan analisis tersebut, disimpulkan tentang risiko yang melekat atas kredit tersebut beserta rekomendasi atas permohonan pemberian fasilitas kredit tersebut.

Kata Kunci: Analisis Kredit, Risiko Kredit, Kredit Akuisisi



## ***ABSTRACT***

*Banking is an intermediaries between institutions which need money and institutions which have excess money. As financial institutions, banking industry is highly regulated and highly controlled. Therefore, in collecting third party funds and credit distributions, banks implemented prudential principle. This principle encourage the banks with high concentrated portfolio specifically in Corporate segment, doing deep analysis in order to make decision whether to approve or reject a credit porposals.*

*The main risk in giving credit is credit risk. Credit risk is potential default by the debtor. Credit risk affected by the debtor business' conditions. Therefore, deep analysis about characteristic of a business is important in order to identify factors that affect credit risk of a company. This analysis started with external factor analysis to identify risk associated with a company using top down analysis (macro economic analysis, industry analysis, and company analysis). Afterwards, analyzing internal factor, i.e. deeply analyzing company's condition (credit structure), collateral package, charactor of the Debtor, Capacity, and Capital of the Debtor in order to analyzing company's ability and responsibility to service the debt. Lastly, based on that analysis will be concluded risks associated with this credit proposal and recomendation whether to approve or reject the credit proposal.*

*Key Words: Credit Analysis, Credit Risk, Credit for Acquisition*